

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Struktur ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman, sistem jaringan serta sistem prasarana maupun sarana. Semua hal itu berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial-ekonomi yang secara hirarki berhubungan fungsional. Suatu struktur ruang wilayah memiliki pusat pelayanan yang menjadi titik kegiatan masyarakat dalam bermukim dan memenuhi kebutuhannya. Pusat wilayah jika dilihat dari fungsinya merupakan tempat sentral yang bertindak sebagai pusat pelayanan bagi daerah-daerah di belakangnya, mensuplainya dengan barang-barang dan jasa-jasa pelayanan.

Struktur ruang wilayah kota merupakan gambaran sistem pusat pelayanan kegiatan internal kota dan jaringan infrastruktur kota sampai akhir masa perencanaan, yang dikembangkan untuk mengintegrasikan wilayah kota dan melayani fungsi kegiatan yang ada/direncanakan dalam wilayah kota pada skala kota, yang merupakan satu kesatuan dari sistem regional, provinsi, nasional bahkan internasional. Rencana struktur ruang kota mencakup: rencana pengembangan pusat pelayanan kegiatan kota, dan rencana sistem prasarana kota. Rencana pengembangan pusat pelayanan kegiatan kota menggambarkan lokasi pusat-pusat pelayanan kegiatan kota, hirarkinya, cakupan/skala layanannya, serta dominasi fungsi kegiatan yang diarahkan pada pusat pelayanan kegiatan tersebut. Sedangkan rencana sistem prasarana kota mencakup sistem prasarana yang mengintegrasikan kota dalam lingkup yang lebih luas maupun mengintegrasikan bagian wilayah kota serta memberikan layanan bagi fungsi kegiatan yang ada atau direncanakan dalam wilayah kota, sehingga kota dapat menjalankan peran dan fungsinya sesuai dengan tujuan penataan ruang kota yang ditetapkan.

Analisis hierarki suatu wilayah dapat dilakukan melalui analisis fungsi wilayah. Analisis fungsi wilayah merupakan analisis terhadap fungsi-fungsi pelayanan yang terdapat di wilayah studi. Analisis yang dilakukan menggunakan cara analisis fungsi pemukiman.. Melalui analisis ini akan diketahui mengenai tata

jenjang dan distribusi pusat-pusat pelayanan dalam suatu wilayah. Tingkat layanan diketahui dari jumlah unit setiap instrumen layanan dan persentasenya di setiap kabupaten atau kota. Wilayah dengan total nilai skor merupakan wilayah dengan tingkat layanan tertinggi. Wilayah dengan nilai lebih tinggi juga menunjukkan bahwa wilayah tersebut lebih bersifat perkotaan dibandingkan dengan wilayah lainnya. Setiap struktur tata ruang, seperti kabupaten atau kota dan kecamatan, memiliki hirarki wilayah yang terdiri dari pusat dan sub-sub pusat pelayanan. Biasanya dalam menentukan hirarki tersebut di suatu wilayah menggunakan perhitungan indeks sentralitas atau skalogram.

Menurut Dinas PU Tata Ruang Jawa Timur, Kota Probolinggo ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Wilayah untuk pengembangan wilayah Probolinggo-Lumajang. Sebagai wilayah yang ditetapkan sebagai salah satu PKW di Jawa Timur, Kota Probolinggo tentunya juga memiliki hirarki pusat pelayanan sendiri bagi wilayahnya. Berdasarkan RTRW Kota Probolinggo Tahun 2009 – 2028, Kecamatan Kanigaran ditetapkan sebagai pusat pelayanan. Hierarki kota adalah komponen penting dalam struktur tata ruang kota.

Sebelum adanya pemekaran wilayah, pusat pelayanan terdapat di Kecamatan Mayangan yang kini menjadi wilayah dari Kecamatan Kanigaran. Berdasarkan hipotesis, kecamatan lain memiliki potensi yang pusat dalam hierarki pelayanan Kota Probolinggo jika dilihat dari faktor-faktor pendukung pembentuk hirarki pusat pelayanan. Hal ini memunculkan sebuah pertanyaan apakah terdapat faktor lain dalam penentuan hirarki pusat pelayanan di Kota Probolinggo.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mencari tahu pendapat para ahli terkait dengan penetapan hirarki pusat pelayanan di Kota Probolinggo. Diharapkan dari penelitian ini peneliti bisa mengetahui dan memperoleh pengetahuan yang lebih terkait dari penetapan suatu hirarki pusat pelayanan bukan hanya dari suatu teori tetapi juga pendapat dari orang-orang yang lebih ahli, karena hirarki pusat pelayanan penting untuk untuk diteliti terkait hubungannya dalam pemerataan wilayah.

Uraian tersebut di atas yang mendasari adanya penelitian yang berjudul “Evaluasi Penetapan Hirarki Pusat Pelayanan Kota Probolinggo” ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian. Identifikasi masalah tersebut antara lain:

1. Kota Probolinggo merupakan kota yang mengalami pemecahan wilayah kecamatan.
2. Pusat pelayanan Kota Probolinggo saat ini, yaitu Kecamatan Kanigaran, merupakan pecahan dari wilayah Kecamatan Mayangan.
3. Berdasarkan unsur-unsur pembentuk hierarki pusat pelayananh, kecamatan lain di Kota Probolinggo juga memiliki potensi sebagai pusat pelayanan kota.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana komposisi hierarki pusat pelayanan Kota Probolinggo berdasarkan indeks sentralitas dan variabel utama apa yang menentukan hierarki pusat pelayanan saat ini berdasarkan pendapat para ahli?

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui komposisi komposisi hierarki pusat pelayanan Kota Probolinggo berdasarkan indeks sentralitas dan variabel utama apa yang menentukan hierarki pusat pelayanan saat ini berdasarkan pendapat para ahli.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dari penelitian antara lain:

1. Bagi Pemkot Probolinggo, mendapatkan hasil penelitian tentang penetapan hierarki pusat pelayanan kota
2. Bagi kalangan akademisi dapat memberikan informasi mengenai penetapan hierarki pusat pelayanan suatu kota.
3. Bagi peneliti, dapat membantu menambah ilmu pengetahuan tentang hierarki pusat pelayanan.

1.6 Ruang Lingkup Studi

1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini mengambil wilayah studi Kota Probolinggo yang memiliki batas wilayah antara lain:

- Sebelah Utara : Selat Madura
- Sebelah Timur : Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo
- Sebelah Selatan : Kecamatan Leces, Wonomerto, Bantaran, dan Sumberasih (Kabupaten Probolinggo)
- Sebelah Barat : Kecamatan Sumberasih (Kabupaten Probolinggo)

1.6.2 Ruang Lingkup Materi

Dengan maksud untuk memperjelas dan mempersempit permasalahan yang akan dibahas, maka perlu untuk membatasi permasalahan dengan aspek-aspek yang diteliti. Ruang lingkup materi penelitian bertujuan untuk membatasi materi yang akan dibahas sehingga penelitian ini menjadi terfokus, tepat sasaran dan sesuai dengan target. Dalam penelitian ini, ada beberapa faktor-faktor yang diperlukan dalam menganalisis untuk mendapatkan kesimpulan akhir. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- Kependudukan

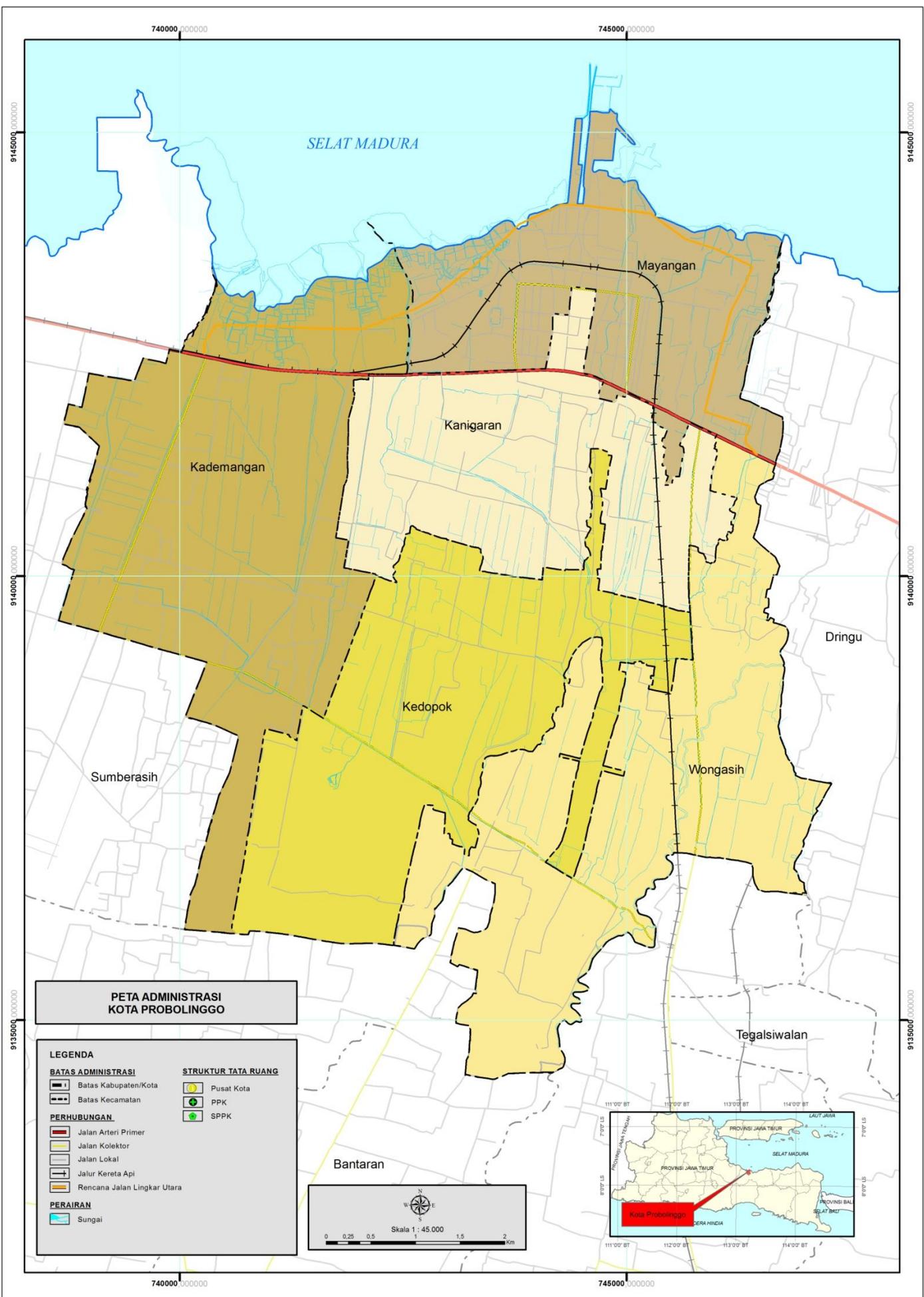
Faktor-faktor dalam pengelompokan ini antara lain jumlah penduduk, kepadatan penduduk. Jumlah dan kepadatan penduduk dapat menggambarkan efisiensi penggunaan ruang dan distribusi penduduknya.

- Fasilitas

Fasilitas-fasilitas pelayanan ini berfungsi sebagai penarik perkembangan dari lingkungan. Fasilitas-fasilitas penduduk ini sangat dibutuhkan oleh penduduk dalam kehidupan sehari-hari dan dalam frekuensi yang tinggi.

- Aksesibilitas

Pengukuran tingkat kemudahan pencapaian didasarkan pada tingkat kemudahan hubungan dengan menggunakan dua indikator: fungsi jalan dan dilalui oleh angkutan



1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup materi dan wilayah studi, sistematika pembahasan serta kerangka pemikiran

BAB II TINJAUAN TEORI

Berisikan teori yang berkaitan dengan hierarki pusat pelayanan serta variabel-variabel yang akan digunakan dalam analisis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan prosedur penelitian yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, kompilasi data, desain survei, kerangka analisis dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan penjelasan gambaran umum wilayah penelitian dan karakteristik fisik dasarnya. Bab ini memuat berbagai macam analisis, antara lain analisis deskriptif, analisis hierarki pusat pelayanan kota, dan AHP.

BAB VI PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian terkait.

1.8 Kerangka Pemikiran

